

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka strategi pemecahannya menggunakan metode pendekatan Gustami berupa eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Melalui ketiga tahapan tersebut maka disimpulkan bahwa konsep perancangan produk yaitu mengolah jenis-jenis tusuk sulaman berupa tusuk batang/tangkai, tusuk satin, *frech knot*/tusuk simpul, *bullion knot*, tusuk bunga, *cast-on stitch*, *loop stitch*, dan *spider web rose* dengan menggunakan beberapa jenis benang berupa benang borneo, benang sulam *rose*, benang *milk cotton*, dan pita satin yang diterapkan pada jaket crop denim. Penerapan teknik sulam tersebut dengan memvisualisasikan motif bunga mawar dan burung merpati sesuai dengan desain yang telah dibuat. Hasil sulaman berbentuk tiga dimensi sehingga menghasilkan sebuah produk yang unik, menarik, dan eksklusif, serta berbeda dengan jaket crop denim yang ada di pasaran.

Pemilihan kain tenun denim indigo *sashi-ori* sebagai bahan dasar pembuatan jaket crop dengan 100% benang katun sehingga jaket ini dapat digunakan untuk aktifitas sehari-hari karena dapat menyerap keringat, lembut, dan nyaman. Selain itu, produk jaket ini juga aman di kulit karena penggunaan bahan yang tidak menyebabkan alergi pada kulit. Adanya penjelasan mengenai produk jaket crop denim dengan teknik sulam ini, maka produk ini dapat menjadikan tren fesyen terbaru dan menunjang penampilan wanita pada kalangan menengah atas berusia 20-30 tahun menjadi lebih *fashionable*.